

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN AKUNTANSI PERHOTELAN PADA GURU SMK NEGERI 1 TEJAKULA

**Ni Luh Gede Erni Sulindawati¹, Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi², Basilius Redan Werang³, Made
Dwita Atmaja⁴ Kadek Mitnanda Pradnya Nugraha⁵, Gede Teguh Prasetya Muttiwijaya⁶, Kadek
Marlina Nalarreason⁷**

^{1,4, 5,6,7} Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, FE Undiksha

² Jurusan Manajemen, FE Undiksha

³ Jurusan Pendidikan Dasar, FIP Undiksha

Email: erni.sulindawati@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This training and mentoring was motivated by the discovery of a problem at SMKN 1 Tejakula, Tejakula District, Buleleng Regency, namely a lack of understanding of the development of learning materials for hotel accounting. The activity involved training and mentoring teachers at SMKN 1 Tejakula in the development of learning materials for hotel accounting. This activity began with preparing necessary administrative equipment, coordinating with the principal and teachers at SMKN 1 Tejakula, preparing training materials on the development of learning materials for hotel accounting, recruiting competent and relevant resource persons, and developing a training schedule. During the implementation phase, training and mentoring were conducted in the development of learning materials for hotel accounting. Following the monitoring phase, the activities continued with an evaluation of the teachers' products. This evaluation assessed the teachers' understanding of the development of learning materials for hotel accounting, thereby improving their competency in learning management. The evaluation score was 86.07%, indicating that the teachers were competent in developing learning materials for hotel accounting .

Keywords: *Training, Mentoring, Hospitality Accounting*

ABSTRAK

Pelatihan dan pendampingan ini dilatarbelakangi dengan ditemukannya permasalahan pada SMKN 1 Tejakula, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, yaitu belum sepenuhnya dipahami tentang penyusunan perangkat pembelajaran akuntansi perhotelan. Metode kegiatan ini dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran akuntansi perhotelan bagi guru-guru di SMKN 1 Tejakula. Kegiatan ini diawali dengan penyiapan kelengkapan administrasi yang diperlukan, berkoordinasi dengan Kepala sekolah dan guru-guru di SMKN 1 Tejakula, penyiapan materi pelatihan tentang penyusunan perangkat pembelajaran akuntansi perhotelan, penyiapan nara sumber yang kompeten dan relevan, serta penyiapan jadwal pelatihan. Pada tahap implementasi dilakukan pelatihan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran akuntansi perhotelan. Setelah tahap monitoring kegiatan dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil produk perangkat yang sudah dihasilkan oleh para guru. Evaluasi dilakukan dengan menilai kemampuan Guru-guru dalam memahami penyusunan perangkat pembelajaran akuntansi perhotelan sehingga kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran meningkat. Skor hasil evaluasi yang diperoleh sebesar 86.07% yang berarti bahwa guru sudah mampu menyusun perangkat pembelajaran akuntansi perhotelan.

Kata kunci : *Pelatihan, Pendampingan, perangkat pembelajaran, akuntansi perhotelan*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas proses pembelajaran perlu ditunjang dengan kompetensi guru dan perangkat pembelajaran yang digunakan. Perangkat pembelajaran yang disusun haruslah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka adalah sebuah program pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia yang dirancang dan diimplementasikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Hasim, 2020).

Pada kurikulum merdeka perangkat pembelajaran yang digunakan berupa modul ajar, sehingga guru yang profesional diwajibkan untuk bisa menyusun modul ajar. Seorang guru diwajibkan memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 dan penjelasannya, Kompetensi tersebut meliputi: (1) kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam pengelolaan peserta didik, (2) kompetensi kepribadian yaitu kemampuan berkepribadian, (3) kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, (4) kompetensi sosial yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat (Krisnawati et al., 2022; Sulindawati et al., 2023).

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Shunhaji & Zulaihah, 2022; Sulindawati et al., 2023). (Ningrum, 2021)

Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional merupakan dua dari empat kompetensi yang harus dimiliki guru. Dengan kompetensi pedagogik apa yang dilakukan, dilaksanakan dan dihasilkan guru di sekolah, dapat dipertanggung jawabkan kebenaran dan objektivitasnya. Sedangkan dengan kompetensi profesional guru akan mampu menilai kemampuan peserta didiknya dalam memahami materi sebagai bentuk capaian hasil belajar (Krisnawati et al., 2022; Sulindawati et al., 2023).

Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan meningkatkan kualitas akademik dengan mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mengikuti workshop, seminar, maupun pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan sesuai bidang yang ampu. Peningkatan kompetensi ini dapat mempengaruhi kualitas guru dalam mengelola pembelajaran dan pada akhir dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan kompetensi dari peserta didiknya (Sulindawati et al., 2023).

Menurut informasi yang diperoleh pada saat observasi pendahuluan diketahui dan didapatkan informasi mengenai Visi dan misi SMK Negeri 1 Tejakula, struktur organisasi sekolah, guru-guru di SMK, serta permasalahan yang ditemui. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Tejakula yang beralamat di Jl. Raya Singaraja - Amlapura, Penuktukan, Kec. Tejakula, Kabupaten Buleleng, dikembangkan berpedoman pada Visi Pemerintah Provinsi Bali “*Nangun Sat Kerthi Loka Bali*” melalui pola pembangunan semesta berencana, yang mengandung makna “ menjaga kesucian dan keharmonisan alam bali beserta isinya ,untuk mewujudkan kehidupan krama dan gumi bali yang sejahtera dan bahagia sekala-niskala. Adapun visi SMK 1 Tejakula adalah “Berkarakter, Unggul, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan berlandaskan *Nangun Sat Kerthi Loka Bali*” (SMK N 1 Tejakula, 2020).

Misi SMK Negeri 1 Tejakula (1) membangun karakter siswa melalui penerapan dan penguatan pendidikan karakter dan budaya bangsa, (2) melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk membentuk kecerdasan akademik dan non akademik siswa, (3) melaksanakan kegiatan sekolah yang selalu mengadaptasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (4) membangun kerjasama dan pencitraan dengan seluruh *stakeholders* sekolah, (5) meningkatkan kompetensi tamatan agar memiliki kemandirian dalam menjalankan kehidupan di masyarakat, dan (6) menciptakan dan menjaga lingkungan sekolah yang rindang, indah,

nyaman sehat, dan aman (SMK N 1 Tejakula, 2020).

SMK Negeri 1 Tejakula memiliki dua struktur organisasi yaitu struktur organisasi untuk pegawai dan struktur organisasi guru. Guru akuntansi di SMK1 Tejakula berjumlah tujuh orang guru. SMKN 1 Tejakula memiliki tiga kompetensi keahlian peserta didiknya yaitu Teknik computer dan jaringan, akuntansi dan keuangan lembaga, dan perhotelan. Kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya adalah (1) menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan serta sikap yang mandiri, kreatif dan kecakapan kerja dalam bidang akuntansi serta kewirausahaan dengan kemajuan ilmu dan teknologi sehingga dapat memenuhi tuntutan dunia kerja masa sekarang dan masa yang akan datang (SMK N 1 Tejakula, 2020).

Dari observasi pendahuluan yang dilakukan dengan guru akuntansi SMK N 1 Tejakula bahwa terdapat permasalahan sarana dan prasarana yang kurang memadai, tidak adanya laboratorium komputer dan komputer yang dimiliki banyak yang sudah rusak, buku pembelajaran untuk siswa juga masih belum memadai, materi tentang pembelajaran akuntansi perhotelan dan pemahaman guru terhadap perangkat pembelajaran akuntansi perhotelan belum memadai karena pelatihan bagi guru-guru akuntansi khususnya tentang perangkat pembelajaran akuntansi perhotelan belum pernah dilaksanakan. Komputer dan laboratorium komputer sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk memenuhi kompetensi yang diharapkan. Demikian juga halnya dengan buku pelajaran sangat diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran. Pemahaman guru akuntansi terkait dengan perangkat pembelajaran akuntansi perhotelan

khususnya dalam menyiapkan materi pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan ketrampilan guru dalam mengelola pembelajaran.

Permasalahan terhadap kurangnya pemahaman guru akuntansi terkait dengan perangkat pembelajaran akuntansi perhotelan diinformasikan juga oleh Bapak Guru SMKN1 Tejakula. Permasalahan yang paling utama yang dihadapi guru akuntansi SMKN 1 Tejakula adalah kurang pemahaman terkait materi tentang akuntansi perhotelan, oleh karenanya beliau berharap dapat dilaksanakan kegiatan pendampingan dan pelatihan tentang materi tersebut.

Bersumber analisis situasi permasalahan pada SMKN 1 Tejakula, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng dapat diidentifikasi antara lain terdapat permasalahan sarana dan prasarana yang kurang memadai, tidak adanya laboratorium komputer dan komputer yang dimiliki banyak yang sudah rusak, buku pembelajaran untuk siswa juga masih belum memadai, materi tentang pembelajaran akuntansi perhotelan dan pemahaman guru terhadap perangkat pembelajaran akuntansi perhotelan belum memadai karena pelatihan bagi guru-guru akuntansi khususnya tentang perangkat pembelajaran akuntansi perhotelan belum pernah dilaksanakan. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diselesaikan adalah:

1. Apakah pelatihan dan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran akuntansi perhotelan dapat meningkatkan kompetensi guru SMK Negeri 1 Tejakula dalam mengelola pembelajaran?
2. Apakah melalui pelatihan dan pendampingan dapat disusunnya perangkat pembelajaran perhotelan pada Guru SMK Negeri 1 Tejakula sesuai dengan kebutuhan siswa?

METODE

Metode kegiatan P2M ini dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran akuntansi perhotelan bagi guru-guru di SMKN 1 Tejakula. Agar terlaksananya kegiatan ini dengan teratur dan terarah maka metode kegiatan yang dilakukan dirancang dengan sistematis dalam beberapa tahapan. Tahap Persiapan Dalam tahap

persiapan ini yang dilaksanakan dengan :
Penyiapan kelengkapan administrasi yang diperlukan, berkoordinasi dengan Kepala sekolah dan guru-guru di SMKN 1 Tejakula
Penyiapan materi pelatihan tentang penyusunan perangkat pembelajaran Akuntansi perhotelan.
Penyiapan nara sumber yang kompeten dan relevan dengan materi yang disiapkan, dan

penyiapan jadwal pelatihan. Pada tahapan ini implementasi kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan pemahaman penyusunan perangkat pembelajaran akuntansi perhotelan, pendampingan penyusunan penyusunan pembelajaran akuntansi perhotelan, dan SMKN 1 Tejakula. Pada Tahap monitoring kegiatan yang dilakukan adalah pengawasan/ monitoring terhadap implementasi kegiatan yang telah disusun. Pada Tahap evaluasi

kegiatan yang dilakukan adalah menilai hasil produk perangkat yang sudah dihasilkan oleh para guru-guru. Evaluasi dilakukan dengan menilai kemampuan Guru-guru akuntansi dalam memahami penyusunan perangkat pembelajaran dan proses penyusunan laporan keuangan industri perhotelan melalui program *microsoft excel* sehingga kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan penyiapan berbagai administrasi yang diperlukan antara lain permohonan izin melaksanakan pengabdian masyarakat kepada Kepala LPPM Undiksha, koordinasi dengan kepala sekolah dan Guru-guru di SMK 1

Tejakula yang akan diberikan pelatihan dan pendampingan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penyiapan materi pelatihan tentang perangkat pembelajaran dan proses penyusunan laporan keuangan untuk industri perhotelan.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi tentang perangkat pembelajaran dan proses penyusunan laporan keuangan untuk industri perhotelan menggunakan program *microsoft excel*. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi. Diskusi ini berlangsung dengan, lancar tertib dan terarah. Pada saat diskusi peserta berperan aktif bertanya terkait dengan proses penyusunan laporan keuangan industri perhotelan. Antusias dari peserta dapat dilihat dari pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan tersebut antara lain (1) langkah-langkah yang diperlukan dalam menyusun laporan keuangan untuk industri perhotelan, (2) Bagaimana cara mengetahui agar industri perhotelan dapat

dilaksanakan secara efektif dan efisien.(3) laporan keuangan apa saja yang diperlukan oleh industri perhotelan, (5) materi apa saja yang dimuat dalam modul akuntansi perhotelan. Jawaban yang diberikan narasumber dan tim pelaksana dapat diuraikan sebagai berikut oleh peserta pelatihan. Adapun ringkasan penjelasan dari narasumber dapat diuraikan sebagai berikut. (1). langkah-langkah yang diperlukan dalam menyusun laporan keuangan untuk industri perhotelan sama dengan siklus akuntansi pada umumnya yaitu mulai dari jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, laporan keuangan berupa laba rugi, neraca, laporan arus kas. (2) cara mengetahui agar industri perhotelan dapat

dilaksanakan secara efektif dan efisien dibuatkan suatu analisa laporan keuangan.(3) laporan keuangan diperlukan oleh industri perhotelan secara umum bisa berupa laba rugi, neraca, laporan arus kas, (5) materi yang dimuat dalam modul akuntansi perhotelan terdiri dari identitas modul, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, assesmen, langkah pembelajaran, media pembelajaran dan materi.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan

Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan dilanjutkan dengan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut terhadap peserta yang mengikuti pelatihan dan pendampingan. Evaluasi dilakukan untuk menilai kemampuan Guru SMK N 1 Tejakula dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan proses penyusunan laporan keuangan untuk industri perhotelan. Evaluasi ini dilakukan dengan menilai kemampuan peserta dalam (1) mengguraikan identitas modul Pembelajaran Akuntansi Perhotelan, (2) menyusun kompetensi awal yang berisi pengetahuan dan/atau keterampilan yang perlu dimiliki siswa sebelum mempelajari topik akuntansi, (3) menentukan Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran dalam modul ajar, (4) menyusun fasilitas dan bahan yang dibutuhkan untuk

menunjang kegiatan pembelajaran akuntansi perhotelan, (5) menganalisis kebutuhan peserta didik, (6) menentukan model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran, (7) menyusun tujuan pembelajaran dengan menyesuaikan kegiatan belajar, sumber daya yang digunakan, kesesuaian dengan keberagaman murid, dan metode asesmen yang digunakan, (8) menyusun pertanyaan pemantik dibuat oleh guru untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik, (9) menyusun langkah kegiatan pembelajaran ditulis secara berurutan sesuai dengan durasi waktu yang direncanakan, meliputi tiga tahap, yakni pendahuluan, inti, dan penutup berbasis metode pembelajaran aktif dengan benar dan tepat, (10) menyusun asesmen digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan (11) menyusun pengayaan atau kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal, (12) menyusun lembar kerja siswa yang ditujukan untuk peserta didik, (13) menyusun dan menentukan bahan bacaan guru dan peserta didik yang digunakan sebagai pemantik sebelum kegiatan dimulai atau untuk memperdalam pemahaman materi pada saat atau akhir kegiatan pembelajaran, dan (14) menyusun glosarium dan daftar pustaka. Evaluasi peserta pelatihan dapat dilihat pada Hasil skor tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Setelah disusunnya modul ajar oleh guru dengan pembimbingan tim pelaksana, kegiatan berikutnya diujicobakan pada peserta didik yang memprogram pembelajaran akuntansi perhotelan. Produk akhir dari akuntansi perhotelan adalah berupa laporan keuangan. Ilustrasi laporan keuangan Neraca atau *Statements Of Financial Position* dapat disajikan pada Gambar 3.

April 30, 2025

<i>Asset</i>			
<i>Current Asset</i>			
<i>Cash</i>		Rp	181,000,000
<i>Account Receivable Guest/ City</i>			
<i>Ledger</i>		Rp	24,200,000
<i>Hotel Operating Equipment</i>		Rp	32,500,000
<i>Guest Supplies room</i>		Rp	1,000,000
<i>Cleaning Supplies Room</i>		Rp	2,000,000
<i>Food and Beverage inventory</i>		Rp	1,000,000
<i>Guest Supplies Food & Beverage</i>		Rp	2,000,000
<i>Cleaning Supplies Food & Beverage</i>		Rp	1,000,000
<i>Total Current Asset</i>			Rp 244,700,000
<i>Fixed Asset</i>			
<i>Lands, Building Hotel</i>	420,000,000		
<i>Accumulation Of depreciatioan of Building</i>	(1,750,000)	Rp	418,250,000
<i>Equipment Office Hotel</i>	60,000,000		
<i>Accumulation Of depreciatioan of Equipment Office Hotel</i>	(1,000,000)	Rp	59,000,000
<i>Total Fixed Asset</i>			Rp 477,250,000
<i>Total Asset</i>			Rp 721,950,000
<i>Passiva</i>			
<i>Liabelities</i>			
<i>Crrrent Liabiities</i>	-		
<i>Trade Payable</i>	45,000,000		
<i>Deposit from Guest</i>			
<i>Service Charge</i>	22,000,000		
<i>Government Tax</i>	24,200,000		
<i>Tota; Current Liabilities</i>			91,200,000
<i>Long-term Liabilities</i>			
<i>Bank Loan</i>	40,000,000		
<i>Total Long Term Liabilities</i>			40,000,000
<i>Total Liabilities</i>			131,200,000
<i>Capital stock</i>			
<i>Capital stock</i>		500,000,000	
<i>Retun Earning</i>		90,750,000	590,750,000
<i>Total Passiva</i>			721,950,000

Gambar 3. Ilustrasi Hasil Pelatihan

Tabel 1. Hasil Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran Akuntansi Perhotelan

No Item	Deskripsi	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1.	Kemampuan mengguraikan indentitas modul Pembelajaran Akuntansi Perhotelan dengan benar dan tepat	100	90
2	Kemampuan menyusun kompetensi awal yang berisi pengetahuan dan/atau keterampilan yang perlu dimiliki siswa sebelum mempelajari topik akuntansi perhotelan dengan benar dan tepat	100	90
3	Kemampuan menentukan Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran dalam modul ajar dengan benar dan tepat	100	85
4	Kemampuan menyusun fasilitas dan bahan yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran akuntansi perhotelan dan kewirausahaan dengan benar dan tepat	100	85
5	Kemampuan menganalisis kebutuhan peserta didik dengan benar dan tepat	100	85
6	Kemampuan dalam menentukan model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran.	100	80
7	Kemampuan dalam menyusun tujuan pembelajaran dengan menyesuaikan kegiatan belajar, sumber daya yang digunakan, kesesuaian dengan keberagaman murid, dan metode asesmen yang digunakandengan benar dan tepat	100	85
8	Kemampuan dalam menyusun pertanyaan pemantik dibuat oleh guru untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik dengan benar dan tepat	100	85
9	Kemampuan dalam menyusun langkah kegiatan pembelajaran ditulis secara berurutan sesuai dengan durasi waktu yang direncanakan, meliputi tiga tahap, yakni pendahuluan, inti, dan penutup berbasis metode pembelajaran aktif dengan benar dan tepat.	100	85
10	Kemampuan menyusun asesmen digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan dengan tepat dan benar.	100	85
11	Kemampuan menyusun pengayaan atau kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan tepat dan benar.	100	85
12	Kemampuan dalam menyusun lembar kerja siswa yang ditujukan untuk peserta didik dengan benar dan tepat.	100	85
13	Kemampuan menyusun dan menentukan bahan bacaan guru dan peserta didik yang digunakan sebagai pemantik sebelum kegiatan dimulai atau untuk memperdalam pemahaman materi pada saat atau akhir kegiatan pembelajaran dengan benar dan tepat	100	90
14	Kemampuan menyusun Glosarium dan daftar pustaka dengan benar dan tepat	100	90
	JUMLAH SKOR	1400	1205

$$\text{Skor Penilaian} = \frac{1205 \times 100\%}{1400} = 86.07\%$$

Dari tabel 1 dapat diketahui skor perolehan rubrik Hasil Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran Akuntansi Perhotelan sebesar 86.07% yang berarti peserta dapat memahami dan memiliki kemampuan menyusun perangkat pembelajaran dengan sangat baik, yang pada akhirnya meningkatkan kompetensi guru SMK Negeri 1 Tejakula dalam mengelola pembelajaran. Pada proses pelaksanaan kegiatan dilihat juga sikap peserta dalam pelatihan dan pendampingan, dimana

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dilihat dari hasil antusias peserta dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan dan juga dari hasil penilaian yang dilakukan. Hasil evaluasi diperoleh skor 86.07%, yang berarti peserta pelatihan dan pendampingan dapat menyusun perangkat pembelajaran akuntansi perhotelan dengan sangat baik. Melalui pelatihan dan pendampingan ini dapat meningkatkan kompetensi guru SMK Negeri 1 Tejakula dalam mengelola pembelajaran dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Hasim, E. (2020). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Covid-19. *Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Gorontalo*, 1(1), 68–74.
- Krisnawati, K., Yulaeha, S., & Budiastara, K. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1116–1124. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2181>
- Ningrum, R. K. (2021). Validitas dan Reliabilitas Motivated Strategies for

sikap peserta dilihat dari aspek partisipasi, motivasi, kerjasama dan inisiatif sudah sangat baik. Modul ajar yang disusun oleh guru dan tim pelaksana kemudian dipraktekkan pada siswa. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada siswa, mereka berasumsi bahwa modul ajar akuntansi perhotelan yang menggunakan media *Microsoft excel* dapat dengan mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Learning Questionnaire (MSLQ) pada Mahasiswa Kedokteran. *PENDIPA*

Journal of Science Education, 5(3), 421–425.

<https://doi.org/10.33369/pendipa.5.3.421-425>

Shunhaji, A., & Zulaihah, Z. (2022). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru Di Mtsn 41 Al Azhar Asy Syarif Indonesia. *Jurnal Statement : Media Informasi Sosial Dan Pendidikan*, 11(1), 14–20.

<https://doi.org/10.56745/js.v11i1.108>

SMK N 1 Tejakula. (2020). *Visi & Misi - SMK NEGERI 1 Tejakula* (p.

<https://smkn1tejakula.sch.id/id/profil/visi-misi>).

Sulindawati, N. L. G. E., Meitriana, M. A., Atmaja, I. M. D., & Wulan, N. A. (2023). *Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintahan Pada Guru SMK Negeri*. 8(November), 608–615.